

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

By kangjo.net

Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. (Daryanto, 2014: 23).

Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL)

- Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
- Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada Peserta didik
- Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atau permasalahan atau tantangan yang diberikan;
- Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan;
- Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu;
- Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktifitas yang sudah dijalankan
- Produk akhir aktifitas belajar dievaluasi secara kualitatif; dan
- Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Hambatan Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL)

- Memerlukan banyak waktu yang harus tersedia untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks;
- Banyak orang tua Peserta didik yang merasa dirugikan karena menambah biaya untuk memasuki system baru;
- Suatu transisi yang sulit bagi instruktur yang kurang atau tidak menguasai teknologi;
- Banyak peralatan yang harus disediakan.

Kelebihan Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL)

- Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan peserta didik untuk melakukan pekerjaan penting dan peserta didik perlu dihargai;
- Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah;
- Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks;
- Meningkatkan kolaborasi;
- Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktekan keterampilan komunikasi;
- Meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas;
- Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata;
- Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian mengimplementasikan dengan dunia nyata;

- Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL)

- Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah;
- Membutuhkan biaya yang cukup banyak;
- Banyak peralatan yang perlu disediakan;
- Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan pengumpulan data informasi akan mengalami kesulitan;
- Kemungkinan peserta didik kurang aktif dalam kerja kelompok;
- Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL)

- Penentuan pertanyaan mendasar (*Start With the essential question*).
- Mendesaian perencanaan proyek (*Design a plan for the Project*).
- Menyusun jadwal (*Create a schedule*).
- Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Student and the progress of the project*).
- Menguji hasil (*Assess the outcome*)
- Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Daftar Pustaka:

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2003*. Yogyakarta: Gava Media